

**Dimensi Pembentuk Ketertarikan Investor Memilih Produk Cilem BSI  
Kencong**

**Nadia Silviatus Sa'diya<sup>1</sup>, Uliyatul Mu'awwanah<sup>2</sup>**  
Ekonomi Syariah, Universitas al-falah As-sunniah Kencong-Jember<sup>1,2</sup>  
silvinadia552@gmail.com<sup>1</sup>, uliyatul11@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Islamic investment has become an attractive choice for Indonesian society looking to grow their funds while adhering to Islamic law. BSI Kencong, part of Bank Syariah Indonesia (BSI), offers the Cilem investment product designed to meet these needs. This research aims to identify the factors influencing public interest in investing in Cilem at BSI Kencong. The research method employed is qualitative, utilizing literature review and customer testimonial analysis. Data was gathered from various sources, including official BSI publications, Islamic investment literature, and customer reviews. The findings reveal several key factors driving public interest in Cilem investments. Firstly, the competitive profit potential is a major attraction, supported by expertise in investment management and diversification across safe Sharia-compliant instruments. Secondly, the security and trust provided by BSI Kencong, overseen by the Financial Services Authority and the National Sharia Board of MUI, instill confidence in customers. Thirdly, adherence to Islamic principles is crucial, evidenced by Sharia certification from the National Sharia Board of MUI. Additionally, ease of access and transactions play a significant role. BSI Kencong offers various channels including branches, the BSI Mobile app, website, and agents, enhancing customer convenience. Friendly and professional service from BSI Kencong staff adds to customer comfort and satisfaction. Active promotion and education efforts by BSI Kencong increase public awareness and understanding of Cilem products. Positive testimonials from investors demonstrate real benefits, encouraging prospective customers to participate. Lastly, the desire to support the growth of Islamic economy in Indonesia further strengthens public interest in Cilem investments. In conclusion, the combination of factors such as profit potential, security and trust, Sharia compliance, ease of access, professional service, promotion and education, positive testimonials, and support for Islamic economy collectively create a compelling attraction for the public to invest in Cilem products through BSI Kencong.*

**Keywords:** BSI, Cilem, factors, kencong, investors, society.

**ABSTRAK**

Investasi syariah menjadi pilihan menarik bagi masyarakat Indonesia yang ingin mengembangkan dana mereka dengan tetap mematuhi hukum Islam. BSI Kencong, sebagai bagian dari Bank Syariah Indonesia (BSI), menawarkan produk investasi Cilem yang dirancang untuk memenuhi keperluan tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk masyarakat tertarik untuk menjalankan investasi Cilem di BSI Kencong. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan *review* testimoni nasabah. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk publikasi resmi BSI, literatur terkait investasi syariah, dan ulasan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di Cilem. Pertama, potensi keuntungan yang kompetitif yaitu

daya tarik utama, didukung oleh keahlian pengelolaan investasi dan diversifikasi pada berbagai instrumen syariah yang aman. Kedua, keamanan dan kepercayaan yang diberikan oleh BSI Kencong, yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional MUI, memberikan rasa aman kepada nasabah. Ketiga, kepatuhan terhadap prinsip syariah Islam menjadi faktor penting, dibuktikan dengan sertifikat syariah yang diperoleh dari Dewan Syariah Nasional MUI. Selain itu, kemudahan akses dan transaksi juga memainkan peran signifikan. BSI Kencong menyediakan berbagai *channel* untuk memudahkan nasabah, termasuk kantor cabang, aplikasi BSI Mobile, *website*, dan agen BSI. Layanan yang ramah dan profesional dari staf BSI Kencong menambah kenyamanan dan kepuasan nasabah. Promosi dan edukasi aktif yang dilakukan oleh BSI Kencong juga meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang produk Cilem. Testimoni positif dari nasabah yang telah berinvestasi memberikan bukti nyata manfaat dan keuntungan investasi ini, mendorong calon nasabah untuk ikut berpartisipasi. Terakhir, keinginan untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah di Indonesia semakin memperkuat minat masyarakat dalam investasi Cilem. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa kombinasi faktor-faktor seperti potensi keuntungan, keamanan dan kepercayaan, kepatuhan terhadap syariah, kemudahan akses dan transaksi, layanan profesional, promosi dan edukasi, testimoni positif, serta dukungan terhadap ekonomi syariah secara bersama-sama menciptakan daya tarik kuat bagi masyarakat untuk berinvestasi di produk Cilem melalui BSI Kencong.

**Kata Kunci:** BSI, Cilem, faktor, kencong, investor, masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

Investasi ialah tindakan menanamkan modal atau sumber daya ke dalam suatu aset atau proyek dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi melibatkan alokasi dana yang diharapkan akan menghasilkan pendapatan tambahan atau apresiasi nilai aset. Bentuk investasi bisa beragam, mulai dari investasi di pasar saham, obligasi, properti, hingga investasi dalam bentuk usaha atau bisnis baru (Machmud, 2021).

Investasi bisa dikategorikan dalam berbagai jenis berdasarkan aset yang diinvestasikan. Beberapa macam investasi yang umum meliputi investasi saham, obligasi, properti, reksa dana, komoditas, serta investasi dalam bentuk bisnis atau *startup*. Setiap jenis investasi memiliki karakteristik, risiko, dan potensi keuntungan yang berbeda (Machmud, 2021).

Investasi saham melibatkan pembelian saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek. Investor yang membeli saham berharap nilai saham tersebut akan meningkat seiring dengan kinerja perusahaan, sehingga mereka bisa menjualnya dengan harga yang lebih tinggi di masa depan. Selain itu, pemegang saham juga bisa memperoleh dividen, yaitu bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham (Lailina & Shodiq Askandar, 2022).

Obligasi ialah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan. Dengan membeli obligasi, investor pada dasarnya meminjamkan uang kepada penerbit obligasi dengan janji pengembalian pokok serta pembayaran bunga secara berkala. Obligasi dianggap sebagai investasi yang lebih aman dibanding saham, tetapi

biasanya memberikan pengembalian yang lebih rendah (Lailina & Shodiq Askandar, 2022).

Properti ialah investasi dalam bentuk aset fisik seperti tanah, rumah, atau bangunan komersial. Investor properti berharap nilai properti tersebut akan meningkat seiring waktu, dan juga bisa memperoleh pendapatan dari sewa. Properti sering dianggap sebagai investasi jangka panjang karena pergerakan harga properti cenderung stabil dan bertahap (Lailina & Shodiq Askandar, 2022).

Reksa dana ialah kumpulan dana dari berbagai investor yang dikelola oleh manajer investasi profesional untuk diinvestasikan dalam berbagai aset seperti saham, obligasi, atau pasar uang. Reksa dana memberikan diversifikasi instan dan dikelola oleh ahli, sehingga cocok bagi investor yang tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengelola investasi mereka sendiri (Agustian et al., 2022).

Komoditas mencakup investasi dalam barang-barang fisik seperti emas, perak, minyak, atau hasil pertanian. Investasi ini sering digunakan sebagai lindung nilai terhadap inflasi atau ketidakpastian ekonomi karena nilai komoditas cenderung stabil atau meningkat saat kondisi ekonomi tidak menentu (Agustian et al., 2022).

Investasi dalam bisnis atau *startup* melibatkan menanamkan modal ke dalam perusahaan yang baru didirikan dengan harapan perusahaan tersebut akan tumbuh dan memberikan keuntungan besar di masa depan. Jenis investasi ini memiliki risiko yang tinggi karena banyak *startup* yang gagal, namun potensi keuntungannya juga sangat besar jika bisnis tersebut berhasil (Lailina & Shodiq Askandar, 2022).

Salah satu bentuk investasi yang unik dan mungkin belum banyak dikenal ialah investasi dalam bentuk "Cilem". Cilem ialah sejenis mata uang lokal atau komunitas yang digunakan dalam transaksi ekonomi di suatu daerah atau komunitas tertentu. Investasi dalam Cilem melibatkan pembelian dan penggunaan mata uang tersebut dengan tujuan untuk mendukung ekonomi lokal dan memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi komunitas tersebut (Machmud, 2021).

Investasi dalam Cilem memiliki beberapa keunggulan. Pertama, ini bisa membantu memperkuat ekonomi lokal dengan menjaga uang beredar dalam komunitas dan mendorong pengembangan bisnis lokal. Kedua, penggunaan mata uang lokal seperti Cilem sering kali diiringi dengan diskon atau insentif khusus bagi pengguna, sehingga bisa meningkatkan daya beli investor (Machmud, 2021).

Investasi dalam Cilem juga memiliki tantangan. Nilai Cilem biasanya tidak setara dengan mata uang nasional dan bisa berfluktuasi tergantung pada permintaan dan penawaran dalam komunitas tersebut. Selain itu, likuiditasnya mungkin terbatas karena tidak semua bisnis menerima Cilem sebagai alat pembayaran (Lailina & Shodiq Askandar, 2022). Sebagai contoh, di sebuah kota kecil, pemerintah lokal atau organisasi non-profit memperkenalkan Cilem untuk mendorong warga berbelanja di toko-toko lokal. Investor yang membeli Cilem bisa menggunakannya untuk membeli barang dan jasa dalam komunitas tersebut, mendukung usaha lokal, dan membantu memperkuat ekonomi lokal. Jika ekonomi komunitas tumbuh dan mata uang Cilem semakin diterima, nilai investasi tersebut bisa meningkat.

Investasi dalam bentuk Cilem menunjukkan bagaimana inovasi dalam sistem keuangan lokal bisa memberikan peluang investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung pembangunan sosial dan ekonomi komunitas setempat. Selain itu, investasi dalam bentuk bisnis atau *startup* juga semakin diminati. Dengan menanamkan modal ke dalam usaha yang baru dirintis, investor berharap bisa meraih keuntungan yang signifikan jika bisnis tersebut berkembang pesat. Jenis investasi ini sering kali melibatkan risiko yang lebih tinggi, namun potensi keuntungannya juga bisa sangat besar (Machmud, 2021).

Investasi memerlukan strategi dan analisis yang matang. Seorang investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko, potensi keuntungan, jangka waktu investasi, dan kondisi pasar sebelum membentuk keputusan. Diversifikasi portofolio, atau menyebar investasi ke berbagai jenis aset, juga yaitu strategi penting untuk mengurangi risiko dan meningkatkan peluang keuntungan (Lailina & Shodiq Askandar, 2022).

Investasi dalam bentuk mata uang lokal seperti Cilem menunjukkan bagaimana inovasi dalam sistem keuangan lokal bisa memberikan peluang investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung pembangunan sosial dan ekonomi komunitas setempat. Selain investasi dalam mata uang lokal, lembaga keuangan seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) juga memainkan peran penting dalam menyediakan berbagai produk investasi yang sesuai hukum syariah, terutama di daerah-daerah seperti Kencong (Agustian et al., 2022).

Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu lembaga keuangan syariah yang menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan sesuai hukum syariah Islam. BSI Kencong hadir untuk memberikan alternatif perbankan yang tidak hanya mengikuti hukum positif, tetapi juga sesuai dengan ajaran Islam. Produk-produk yang ditawarkan BSI mencakup berbagai jenis tabungan, pembiayaan, dan investasi yang dirancang untuk memenuhi keperluan masyarakat yang ingin mengelola keuangan mereka sesuai prinsip syariah seperti investasi Cilem (Sa'diyah et al., 2022).

Salah satu produk investasi yang ditawarkan oleh BSI ialah deposito syariah. Deposito ini beroperasi berdasarkan akad mudharabah, di mana nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya kepada bank (mudharib) untuk diinvestasikan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut kemudian dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan nisbah atau bagi hasil yang disepakati di awal. Deposito syariah memberikan alternatif yang aman dan menguntungkan bagi masyarakat Kencong yang ingin menabung tanpa melanggar hukum riba (Agustian et al., 2022).

Selain deposito, BSI juga menawarkan produk reksa dana syariah yang cocok bagi investor yang mencari diversifikasi investasi dengan risiko yang terkelola. Reksa dana syariah ini dikelola oleh manajer investasi profesional yang menginvestasikan dana nasabah ke dalam portofolio yang terdiri dari saham, obligasi, dan instrumen pasar uang yang sesuai hukum syariah. Investasi ini memungkinkan masyarakat Kencong untuk berpartisipasi dalam pasar modal dengan tetap mematuhi nilai-nilai Islam (Sa'diyah et al., 2022).

BSI Kencong juga menyediakan layanan pembiayaan syariah yang bisa membantu masyarakat dalam memenuhi berbagai keperluan, seperti pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan, atau modal usaha. Pembiayaan ini menggunakan berbagai akad syariah seperti murabahah (jual beli), ijarah (sewa), dan musyarakah (kemitraan), yang memastikan transaksi tetap sesuai dengan hukum Islam (Sa'diyah et al., 2022). Dengan layanan ini, BSI membantu masyarakat Kencong dalam mengakses pembiayaan yang halal dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Keberadaan BSI di Kencong juga memberikan edukasi dan literasi keuangan syariah kepada masyarakat. BSI aktif dalam mengadakan seminar, *workshop*, dan konsultasi keuangan yang bermaksud untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah dan bagaimana mengelola keuangan mereka secara bijak dan sesuai prinsip Islam. Dengan demikian, BSI tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai mitra dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat Kencong (Agustian et al., 2022).

BSI Kencong memberikan berbagai pilihan investasi dan layanan keuangan yang sesuai prinsip syariah, sehingga membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara halal dan menguntungkan. Dengan dukungan dari BSI, masyarakat Kencong bisa lebih mudah mencapai tujuan keuangan mereka sambil tetap mematuhi ajaran agama Islam, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Masyarakat Kencong menunjukkan minat yang semakin besar untuk menjalankan investasi Cilem Emas (Cilem) melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Kencong. Salah satu alasan utama di balik ketertarikan ini ialah adanya sinergi antara prinsip syariah yang diusung oleh BSI dan tujuan ekonomi lokal yang didukung oleh investasi Cilem. Cilem, sebagai mata uang lokal yang digunakan dalam komunitas, menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif dan memberdayakan masyarakat setempat, sementara BSI menyediakan kerangka investasi yang halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Tabrani et al., 2022).

BSI Kencong menawarkan berbagai produk investasi yang bisa mengakomodasi penggunaan Cilem, yang menarik minat masyarakat lokal. Produk seperti deposito syariah dan reksa dana syariah memungkinkan masyarakat untuk menginvestasikan Cilem nasabah dalam instrumen yang aman dan sesuai syariah, sambil tetap mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas. Dengan layanan yang transparan dan berbasis pada hukum syariah, BSI memberikan jaminan bahwa investasi mereka tidak hanya aman, tetapi juga berkah dan sesuai dengan ajaran agama (Hendi Zaelani, 2022).

Selain produk investasi, BSI Kencong juga memberikan berbagai insentif untuk mendorong penggunaan Cilem dalam transaksi sehari-hari. Misalnya, BSI mungkin menawarkan program diskon atau poin *reward* bagi nasabah yang menggunakan Cilem untuk pembelian atau investasi tertentu. Insentif semacam ini meningkatkan daya tarik Cilem sebagai alat investasi, sekaligus meningkatkan loyalitas nasabah terhadap BSI. Hal ini menciptakan ekosistem ekonomi yang saling menguntungkan antara bank, nasabah, dan komunitas lokal (Tabrani et al., 2022).

Peningkatan literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh BSI Kencong juga memainkan peran penting dalam menarik minat masyarakat terhadap investasi Cilem. Melalui berbagai seminar, *workshop*, dan konsultasi keuangan, BSI membantu masyarakat memahami keuntungan dan risiko investasi, serta bagaimana memanfaatkan Cilem secara optimal. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi, tetapi juga memberikan mereka keterampilan untuk membentuk keputusan finansial yang bijak dan sesuai syariah (Hendi Zaelani, 2022).

Dengan adanya dukungan dari BSI Kencong, masyarakat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam investasi Cilem. Mereka melihat investasi ini sebagai cara yang efektif untuk memberdayakan ekonomi lokal, mendukung pengusaha setempat, dan pada saat yang sama, memperoleh keuntungan finansial yang halal. Ketertarikan yang tinggi terhadap investasi Cilem melalui BSI Kencong mencerminkan keberhasilan bank dalam mengintegrasikan hukum syariah dengan keperluan ekonomi lokal, menciptakan model investasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian ini tertarik untuk membahas berbagai faktor yang membentuk masyarakat Kencong tertarik menjalankan investasi Cilem di Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Kencong. Dalam ekonomi lokal yang berkembang, pemahaman mengenai motivasi dan preferensi masyarakat dalam berinvestasi ialah kunci untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan layanan perbankan. Investasi Cilem, yang yaitu inovasi dalam mata uang komunitas, membuka peluang unik untuk mendukung ekonomi lokal, dan peran BSI dalam fasilitasi investasi ini menjadi fokus utama penelitian. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh, penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan yang komprehensif mengenai alasan di balik ketertarikan masyarakat terhadap investasi Cilem di BSI Kencong. Temuan penelitian ini bisa membantu BSI dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan nasabah, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Investasi Cilem**

Investasi Cicilan Emas (Cilem) ialah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Cilem Indonesia. Produk ini yaitu gabungan antara asuransi jiwa dan investasi syariah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah Islam. Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan asuransi sekaligus peluang untuk mengembangkan dana nasabah melalui berbagai instrumen investasi yang halal dan sesuai dengan syariah (Hendi Zaelani, 2022).

Investasi Cilem menggunakan akad Mudharabah Musytarakah. Dalam akad ini, nasabah bertindak sebagai Shahibul Mal (pemilik modal) dan Cilem sebagai Mudharib (pengelola modal). Shahibul Mal menyerahkan modalnya kepada Mudharib untuk dikelola dalam kegiatan investasi yang halal dan sesuai dengan syariah Islam. Keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut akan dibagi antara Shahibul Mal

dan Mudharib sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Akad ini memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan transparansi dan sesuai prinsip bagi hasil yang adil (Lombo et al., 2023).

Mekanisme investasi Cilem dimulai dengan nasabah menyetorkan dana ke rekening investasi Cilem. Dana investasi tersebut kemudian dikelola oleh Cilem dalam berbagai kegiatan investasi yang halal dan sesuai dengan syariah Islam. Instrumen investasi yang digunakan oleh Cilem meliputi Sukuk (obligasi syariah), saham syariah, deposito syariah, dan properti syariah. Keuntungan yang diperoleh dari investasi ini dibagikan antara nasabah dan Cilem berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Nasabah memiliki akses untuk memantau perkembangannya melalui portal online atau aplikasi Cilem, yang menyediakan informasi terkini mengenai kinerja investasi (Safira et al., 2024).

Investasi Cilem menawarkan sejumlah manfaat yang menarik bagi nasabah. Produk ini menawarkan potensi keuntungan yang kompetitif, yang berarti nasabah bisa mengharapkan pengembalian yang menarik dari investasi mereka. Selain itu, investasi ini dianggap aman dan terjamin karena diawasi oleh Dewan Syariah Nasional MUI, yang memastikan bahwa semua kegiatan investasi sesuai prinsip syariah. Investasi Cilem membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) syariah, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, nasabah juga memperoleh perlindungan jiwa, yang memberikan keamanan tambahan (Safira et al., 2024).

Investasi Cilem juga memiliki beberapa risiko yang perlu dipertimbangkan oleh nasabah. Salah satu risiko utama ialah risiko pasar, di mana nilai investasi bisa naik atau turun tergantung pada kondisi pasar. Risiko gagal bayar juga yaitu pertimbangan penting, di mana ada kemungkinan Cilem tidak bisa mengembalikan modal nasabah secara penuh meskipun telah menjalankan pengelolaan investasi dengan kehati-hatian. Selain itu, risiko likuiditas menjadi perhatian, di mana nasabah mungkin tidak bisa mencairkan investasinya dengan mudah dan cepat, terutama dalam situasi pasar yang tidak stabil (Lombo et al., 2023).

Dapat disimpulkan bahwa investasi cilem ialah produk investasi syariah yang menawarkan potensi keuntungan yang kompetitif dengan tetap menjaga hukum syariah Islam. Produk ini cocok untuk nasabah yang ingin mengembangkan dananya dengan cara yang aman, terjamin, dan sesuai dengan syariah Islam. Dengan manfaat tambahan seperti perlindungan jiwa dan dukungan terhadap UKM syariah, investasi Cilem menjadi pilihan menarik bagi mereka yang mencari solusi investasi yang komprehensif dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan mereka. Namun, nasabah juga perlu menyadari dan memahami risiko yang terkait dengan investasi ini untuk membentuk keputusan yang bijak dan terinformasi.

### **Bank Syariah Indonesia**

Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu hasil merger dari tiga bank syariah terbesar di Indonesia: Bank Mandiri Syariah (BMS), BRI Syariah (BRIS), dan BNI Syariah (BNIS) pada Februari 2021. Kehadiran BSI menandai babak baru dalam dunia perbankan syariah di Indonesia dengan jangkauan yang lebih luas dan potensi

pertumbuhan yang lebih besar. Penggabungan ini bermaksud untuk menciptakan bank syariah yang lebih kuat, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia (Tabrani et al., 2022).

BSI beroperasi berdasarkan hukum syariah Islam yang menjadi landasan untuk semua aktivitas bisnis yang dilakukannya. Hukum tersebut meliputi keadilan (adil), kemitraan (syirkah), bagi hasil (*profit sharing*), dan orientasi bisnis yang halal. Keadilan menekankan tidak adanya riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian) dalam transaksi keuangan. Kemitraan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah berdasarkan akad (perjanjian). Bagi hasil memastikan bahwa keuntungan dan kerugian dalam bisnis dibagi sesuai dengan nisbah (proporsi) yang telah disepakati, sementara orientasi bisnis yang halal memastikan bahwa bank hanya menjalankan aktivitas yang sesuai dengan syariah Islam (Hendi Zaelani, 2022).

BSI menawarkan berbagai produk dan jasa perbankan syariah yang dirancang untuk memenuhi keperluan finansial masyarakat secara komprehensif. Produk tabungan mencakup simpanan dana yang dikelola berdasarkan akad mudharabah atau wadiah. Pembiayaan menyediakan fasilitas untuk usaha atau kepemilikan barang dengan berbagai akad, seperti murabahah (jual beli), musharakah (kerja sama), dan ijarah (sewa). Untuk investasi syariah, BSI menawarkan produk seperti sukuk dan reksa dana syariah, yang semuanya dikelola sesuai hukum syariah. Selain itu, BSI juga menyediakan jasa perbankan lainnya, termasuk layanan transfer, pembayaran, dan produk keuangan syariah lainnya yang memudahkan transaksi sehari-hari (Hendi Zaelani, 2022).

BSI diharapkan bisa memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Salah satu perannya ialah mendorong pertumbuhan inklusi keuangan syariah dengan menyediakan akses yang lebih mudah ke produk dan jasa keuangan syariah bagi masyarakat luas. Selain itu, BSI berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan hukum keuangan syariah. BSI juga berperan dalam mengembangkan ekosistem keuangan syariah dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Dengan ukuran dan jaringannya yang luas, BSI diharapkan bisa menjadi lokomotif yang mendorong kemajuan industri perbankan syariah di Indonesia (Sa'diyah et al., 2022).

BSI dihadapkan oleh beberapa tantangan. Persaingan dengan perbankan konvensional yaitu salah satu tantangan utama, di mana BSI perlu terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan untuk bersaing dengan bank-bank konvensional yang sudah mapan. Selain itu, kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat juga menjadi tantangan, karena banyak orang yang masih belum memahami sepenuhnya produk dan jasa keuangan syariah. BSI juga perlu terus mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan keperluan masyarakat yang beragam, memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan benar-benar sesuai dengan keperluan dan harapan nasabah (Tabrani et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa BSI memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi syariah nasional. Dengan menjalankan hukum syariah yang adil dan bermitra, BSI diharapkan bisa berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Melalui berbagai produk dan jasa yang ditawarkan, BSI mampu memberikan solusi finansial yang sesuai dengan syariah Islam, sekaligus mendorong inklusi dan literasi keuangan syariah. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, potensi besar yang dimiliki BSI menjadikannya sebagai pemain kunci dalam industri perbankan syariah di Indonesia.

### **Persepsi Masyarakat tentang Investasi Cilem**

Masyarakat memiliki berbagai persepsi tentang investasi Cilem yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman terhadap produk, kepercayaan terhadap institusi yang menawarkan, dan pengalaman pribadi maupun kolektif dalam berinvestasi. Secara umum, banyak yang melihat investasi Cilem sebagai solusi finansial yang menggabungkan aspek asuransi jiwa dan investasi syariah. Produk ini dianggap mampu memberikan perlindungan finansial sekaligus peluang untuk mengembangkan dana secara aman dan sesuai hukum syariah (Mantik et al., 2022).

Salah satu persepsi positif yang berkembang di kalangan masyarakat ialah mengenai potensi keuntungan dari investasi Cilem. Banyak nasabah percaya bahwa investasi ini mampu memberikan pengembalian yang kompetitif dibanding dengan produk investasi lainnya yang sejenis. Hal ini didorong oleh manajemen investasi yang profesional dan transparan dari PT Asuransi Jiwa Syariah Cilem Indonesia, yang secara aktif mengelola dana dalam berbagai instrumen yang halal seperti sukuk, saham syariah, deposito syariah, dan properti syariah. Kepercayaan terhadap pengelolaan yang sesuai dengan syariah ini menambah keyakinan masyarakat bahwa dana mereka ditempatkan pada instrumen yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkah (Syahrial et al., 2022).

Persepsi lain yang penting ialah mengenai keamanan dan kepastian dari investasi Cilem. Produk ini diawasi oleh Dewan Syariah Nasional MUI, yang memastikan semua aktivitas investasi sesuai dengan hukum Islam. Hal ini memberikan rasa aman bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang sangat memegang teguh hukum syariah dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Adanya pengawasan ini menjadikan investasi Cilem lebih dipercaya dibanding dengan produk investasi konvensional yang mungkin tidak memenuhi kriteria syariah (Habibah, 2017).

Beberapa orang masih merasa ragu karena kurangnya pemahaman tentang mekanisme dan manfaat investasi syariah. Kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat membentuk beberapa orang skeptis terhadap klaim keuntungan dan keamanan yang ditawarkan oleh investasi Cilem. Tantangan ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang lebih intensif dari PT Asuransi Jiwa Syariah Cilem Indonesia untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk mereka dan cara kerja investasi syariah. Selain itu, ada juga kekhawatiran tentang risiko yang melekat pada investasi, seperti risiko pasar dan risiko likuiditas (Mantik et al., 2022). Meskipun investasi Cilem menawarkan pengelolaan yang hati-

hati, nilai investasi tetap bisa dipengaruhi oleh fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi makro. Nasabah yang membutuhkan akses cepat terhadap dana mereka mungkin merasa terbebani oleh risiko likuiditas yang ada, terutama jika kondisi pasar sedang tidak mendukung. Kesadaran tentang risiko ini penting agar masyarakat memiliki ekspektasi yang realistis terhadap hasil investasinya (Habibah, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang investasi Cilem sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor seperti edukasi, pengalaman pribadi, dan kepercayaan terhadap institusi pengelola memainkan peran penting dalam membentuk persepsi ini. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah dan transparansi dalam pengelolaan dana, PT Asuransi Jiwa Syariah Cilem Indonesia bisa terus membangun kepercayaan dan minat masyarakat terhadap produk investasi mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif tentang analisis faktor-faktor yang membentuk masyarakat tertarik untuk menjalankan investasi Cilem di BSI Kencong, peneliti menggunakan pendekatan *review* untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal akademis, laporan riset, buku, artikel media, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pertama, peneliti menjalankan pencarian literatur untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara teoritis bisa memengaruhi minat masyarakat dalam menjalankan investasi Cilem. Langkah berikutnya ialah mengevaluasi dan mengintegrasikan temuan-temuan dari literatur yang telah dikumpulkan, dengan mencari konsistensi dan pola yang muncul dari berbagai sumber. Analisis kualitatif dilakukan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan memengaruhi keputusan investasi masyarakat. Peneliti juga bisa menggunakan pendekatan fenomenologi atau *grounded theory* untuk menggali wawasan baru dari data yang terkumpul. Selama proses *review*, peneliti harus memperhatikan keabsahan, keandalan, dan generalisabilitas informasi yang ditemukan serta menjaga objektivitas dalam penafsiran dan sintesis data. Hasil dari analisis ini bisa memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika di balik minat masyarakat terhadap investasi Cilem di BSI Kencong, yang bisa menjadi dasar untuk pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif dan kebijakan yang lebih berorientasi pada keperluan masyarakat (Hansen, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Investasi Cilem di BSI Kencong menarik perhatian masyarakat karena menjanjikan potensi keuntungan yang kompetitif dibanding dengan produk investasi syariah lainnya. Faktor-faktor yang Membentuk Masyarakat Tertarik untuk Menjalankan Investasi Cilem di BSI Kencong dijabarkan sebagai berikut (Budiman et al., 2023; Habibah, 2017; Safira et al., 2024; Syahril et al., 2022):

### **Memperoleh keuntungan yang kompetitif**

Salah satu faktor utama yang mendukung keuntungan yang kompetitif ialah keahlian pengelolaan investasi yang dimiliki oleh BSI Kencong. Tim pengelola investasi yang berpengalaman dan kompeten dipercaya untuk mengelola dana investasi nasabah dengan cermat, mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan tujuan dan keperluan masing-masing nasabah. Selain itu, keberagaman instrumen investasi juga menjadi daya tarik, dengan BSI Kencong menjalankan diversifikasi pada berbagai instrumen investasi syariah yang dianggap aman dan menguntungkan. Investasi dalam sukuk, saham syariah, dan deposito syariah menjadi pilihan yang menarik bagi nasabah untuk memperoleh hasil investasi yang optimal. Kondisi pasar yang kondusif juga menjadi faktor penting yang menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di Cilem. Pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia yang pesat menciptakan peluang-peluang baru bagi BSI Kencong untuk mencapai keuntungan yang optimal. Masyarakat melihat potensi pertumbuhan ekonomi ini sebagai indikator positif bahwa investasi di BSI Kencong bisa memberikan hasil yang memuaskan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut secara bersama-sama menciptakan persepsi bahwa investasi Cilem di BSI Kencong menawarkan peluang yang menarik untuk mengembangkan dana investasi dengan hasil yang kompetitif dan sesuai hukum syariah Islam.

### **Keamanan dan kepercayaan**

Keamanan dan kepercayaan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di Cilem melalui BSI Kencong. Sebagai bagian dari Bank Syariah Indonesia (BSI), BSI Kencong tunduk pada pengawasan ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional MUI. Pengawasan ini mencakup berbagai aspek operasional dan kepatuhan terhadap hukum syariah Islam dalam semua aktivitas perbankan. Dengan adanya pengawasan yang ketat ini, nasabah merasa lebih aman karena memiliki keyakinan bahwa kegiatan investasi mereka dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga otoritatif dalam dunia perbankan syariah. Selain itu, keanggotaan BSI Kencong dalam BSI, yang yaitu bank syariah terbesar di Indonesia, menambah tingkat kepercayaan nasabah terhadap institusi tersebut. Kredibilitas dan reputasi BSI sebagai pemain utama dalam industri perbankan syariah menegaskan komitmennya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan sesuai hukum syariah. Sebagai hasilnya, nasabah merasa lebih nyaman dan yakin untuk menempatkan dana mereka dalam investasi Cilem melalui BSI Kencong, mengingat adanya perlindungan dan pengawasan yang kuat dari pihak berwenang serta reputasi yang terpercaya dari institusi tersebut.

### **Kepatuhan terhadap syariat Islam**

Kepatuhan terhadap hukum syariah Islam menjadi faktor penting yang menarik minat masyarakat untuk menjalankan investasi Cilem melalui BSI Kencong. Komitmen BSI Kencong untuk menjalankan semua aktivitas investasinya sesuai hukum syariah Islam menjadi jaminan bagi nasabah bahwa dana mereka dikelola dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama. Dalam praktiknya, hal ini tercermin dalam proses pengelolaan investasi yang tidak melibatkan unsur-unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), yang bertentangan dengan hukum syariah Islam. BSI Kencong memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan investasinya dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek kehalalan sesuai dengan hukum Islam. Bukti nyata dari komitmen ini ialah perolehan sertifikat syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), yang menegaskan bahwa seluruh aktivitas investasi yang dilakukan oleh BSI Kencong telah disetujui sesuai dengan standar syariah Islam. Sertifikat ini menjadi bukti yang kuat bahwa BSI Kencong berada di jalur yang benar dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, sehingga memberikan keyakinan tambahan bagi nasabah mengenai kepatuhan institusi terhadap hukum syariah.

### **Kemudahan akses dan transaksi**

Kemudahan akses dan transaksi yaitu faktor yang signifikan dalam menarik minat masyarakat untuk menjalankan investasi Cilem melalui BSI Kencong. BSI Kencong menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang mudah dijangkau bagi nasabahnya, sehingga mereka menyediakan berbagai *channel* yang bisa digunakan untuk menjalankan berbagai transaksi investasi. Salah satu cara yang disediakan ialah melalui kantor cabang BSI Kencong yang tersebar di berbagai lokasi. Selain itu, BSI Kencong juga mengembangkan aplikasi BSI Mobile yang bisa diunduh dan diakses melalui *smartphone* nasabah. Aplikasi ini memungkinkan nasabah untuk menjalankan transaksi investasi Cilem secara mudah dan cepat dimana pun dan kapan pun mereka berada. Nasabah bisa membuka rekening, menjalankan setoran dana, memantau perkembangan investasi, bahkan menjalankan penarikan dana tanpa perlu mengunjungi kantor cabang secara fisik.

### **Layanan yang ramah dan profesional**

Layanan yang ramah dan profesional ialah faktor penting yang menjadikan investasi melalui BSI Kencong menarik bagi masyarakat. BSI Kencong mengutamakan pelayanan yang berkualitas, yang tercermin dalam keberadaan staf-staf yang ramah dan berpengetahuan yang siap membantu nasabah dalam semua tahapan proses investasi. Staf-staf tersebut dilatih secara khusus untuk memahami produk-produk investasi, termasuk produk Cilem, sehingga mereka bisa memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif kepada nasabah. Mereka juga siap membantu nasabah dalam menjalankan transaksi investasi, mulai dari pembukaan rekening hingga proses penarikan dana. Keberadaan staf yang ramah dan profesional ini memberikan rasa nyaman dan percaya diri bagi nasabah, terutama bagi mereka yang mungkin belum memiliki pengalaman yang cukup dalam berinvestasi. Dengan adanya bantuan dan dukungan dari staf-staf yang kompeten, nasabah merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi mereka dan lebih puas dengan layanan yang mereka terima dari BSI Kencong. Selain itu, sikap ramah dan profesional dari staf juga menciptakan pengalaman positif bagi nasabah, yang bisa memperkuat hubungan antara nasabah dan institusi, serta mendorong nasabah untuk terus memilih BSI Kencong sebagai mitra investasi mereka di masa yang akan datang. Salah satu faktor tambahan yang membentuk masyarakat tertarik untuk menjalankan investasi Cilem di BSI Kencong ialah upaya aktif dalam promosi dan edukasi yang dilakukan oleh bank tersebut. BSI Kencong secara rutin mengadakan berbagai seminar, *workshop*, dan acara sosialisasi yang bermaksud untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi syariah dan produk Cilem secara khusus. Melalui kegiatan ini, BSI Kencong tidak hanya memperkenalkan fitur dan manfaat dari investasi Cilem, tetapi juga memberikan edukasi mengenai hukum syariah yang mendasari produk tersebut. Kegiatan edukasi ini membantu menjawab berbagai pertanyaan dan keraguan yang mungkin dimiliki oleh calon investor, sehingga mereka merasa lebih yakin dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, promosi yang gencar melalui media sosial, *website* resmi, dan berbagai platform lainnya juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk Cilem. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi mengenai investasi Cilem bisa diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang berada di daerah-daerah yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap informasi perbankan. Upaya promosi dan edukasi yang berkesinambungan ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat untuk memahami dan tertarik berinvestasi di Cilem melalui BSI Kencong (Joyce Lopian et al., 2023; Lombo et al., 2023; Sa'diyah et al., 2022).

Testimoni positif dari nasabah yang telah berinvestasi di produk Cilem melalui BSI Kencong menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam menarik minat calon investor. Pengalaman nyata dari nasabah yang merasa puas dengan hasil investasi mereka memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat dan keuntungan yang bisa diperoleh dari investasi ini. Ketika nasabah membagikan cerita sukses mereka, baik melalui media sosial, forum diskusi, maupun secara langsung kepada teman dan keluarga, hal ini menciptakan efek domino yang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk Cilem. Nasabah yang memberikan testimoni biasanya menyoroti berbagai aspek positif, seperti potensi keuntungan yang kompetitif, kemudahan akses transaksi, serta kepatuhan produk terhadap hukum syariah Islam. Testimoni ini berfungsi sebagai bentuk pemasaran yang sangat efektif karena berasal dari pengalaman langsung pengguna produk, sehingga lebih mudah dipercaya oleh calon nasabah yang mempertimbangkan untuk berinvestasi. Dengan demikian, testimoni positif dari nasabah yang ada bisa menjadi alat yang kuat untuk menarik lebih banyak investor ke produk Cilem di BSI Kencong (Hendi Zaelani, 2022; Safira et al., 2024).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian mengenai Dimensi pembentuk ketertarikan Investor memilih produk Cilem BSI Kencong menunjukkan bahwa beberapa elemen kunci berperan signifikan dalam menarik minat investor. Potensi keuntungan yang kompetitif menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat untuk memilih investasi Cilem. Keahlian pengelolaan investasi, diversifikasi pada berbagai instrumen syariah yang aman, serta kondisi pasar yang kondusif memberikan jaminan bahwa nasabah bisa memperoleh hasil investasi yang optimal dan sesuai dengan harapan mereka. Keamanan dan kepercayaan yang diberikan oleh BSI Kencong juga memainkan peran penting. Sebagai bagian dari Bank Syariah Indonesia, BSI Kencong tunduk pada pengawasan ketat dari Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional MUI, yang memastikan bahwa semua aktivitas investasinya berjalan sesuai hukum syariah Islam. Hal ini memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap keamanan dana mereka. Kepatuhan terhadap prinsip syariah Islam menjadi daya tarik tambahan yang tidak bisa diabaikan. Dengan diperolehnya sertifikat syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI, BSI Kencong menunjukkan komitmen kuat untuk menjalankan semua aktivitas investasinya sesuai dengan hukum Islam, yang memberikan kepastian kepada nasabah bahwa investasi mereka dikelola secara halal dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Kemudahan akses dan transaksi yang ditawarkan BSI Kencong juga menjadi faktor pendorong minat masyarakat. Berbagai *channel* seperti kantor cabang, aplikasi BSI Mobile, *website*, dan agen-agen BSI mempermudah nasabah dalam membuka rekening, menjalankan setoran, memantau perkembangan investasi, serta menjalankan penarikan dana. Fleksibilitas ini memastikan bahwa nasabah bisa berinvestasi dengan cara yang paling nyaman dan sesuai dengan keperluan nasabah. Layanan yang ramah dan profesional yang diberikan oleh staf BSI Kencong menambah kenyamanan dan

kepuasan nasabah. Staf yang berpengetahuan dan siap membantu membentuk nasabah merasa dihargai dan didukung dalam setiap langkah investasi mereka. Hal ini menciptakan pengalaman positif yang memperkuat hubungan antara nasabah dan bank. Upaya aktif dalam promosi dan edukasi oleh BSI Kencong juga berperan dalam meningkatkan minat masyarakat. Melalui seminar, *workshop*, dan berbagai acara sosialisasi, BSI Kencong berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang investasi syariah dan produk Cilem. Promosi yang gencar melalui berbagai platform juga memastikan bahwa informasi tentang produk ini bisa diakses oleh semua kalangan. Secara keseluruhan, faktor-faktor yang membentuk masyarakat tertarik untuk menjalankan investasi Cilem di BSI Kencong mencakup potensi keuntungan yang kompetitif, keamanan dan kepercayaan yang diberikan, kepatuhan terhadap syariah Islam, kemudahan akses dan transaksi, layanan yang ramah dan profesional, serta upaya promosi dan edukasi yang efektif. Semua faktor ini secara sinergis menciptakan lingkungan yang mendukung dan menarik bagi masyarakat untuk berinvestasi di Cilem melalui BSI Kencong.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, H., Ilham, R. N., Sinta, I., & Feinberg, B. (2022). Analysis of Common Size on BSI (Bank Syariah Indonesia) in 2020-2021. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*. <https://jaruda.org>
- Budiman, J., Yulfiswandi, Ellen, Jasmine, F., Kelvin, & Vernando, L. (2023). Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Cicil Emas BSI. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.7502>
- Habibah, N. U. (2017). Perkembangan Gadai Emas Ke Investasi Emas pada Pegadaian Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 81–97. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2095>
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Hendi Zaelani, R. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kc. Rogojampi. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Joyce Lopian, S., Raintung, Mc., & Lombo, C. A. (2023). Analysis of Factors Influencing Customer Decisions to Save Gold at PT. Pegadaian Paal 2 Manado Branch. *Jurnal Emba*, 11(1), 757–766. [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)
- Lailina, N., & Shodiq Askandar, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang). *Jurnal E-JRA*, 11(11).

- Lombo, C. A., Joyce Lopian, S., & Raintung, Mc. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Emas di PT. Pegadaian Cabang Paal 2 Manado. *Jurnal EMBA*, 11(1), 757–766. [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)
- Machmud, M. (2021). Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Investasi Logam Mulia Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Management Journal*, 1(2).
- Mantik, J., Rivaldo, Y., Victor Kamanda, S., & Yusman, E. (2022). The Effect Of Products, Services And Promotions On Decision On Customer Requests On Service Products At Bank BSI Tiban Batam Branch. *Jurnal Mantik*, 6(2).
- Sa'diyah, K., Hasbiah, W., & Syariah, M. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Syariah di Bank BSI KC Ciputat. *Jurnal Madani Syariah*, 5(2). <https://stai-binamadani.e-journal.id/madanisyariah>
- Safira, N., Aziz, A., & Nasrifah, M. (2024). Strategi Pemasaran Cicil Emas (CILEM) untuk Meningkatkan Minat Nasabah di BSI KCP Probolinggo. *Economic Reviews Journal*, 3, 251–262. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.150>
- Syahrial, Raharja, S., & Pramudya, B. (2022). Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen*, 17(2), 43–50. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
- Tabrani, A., Baihaqi, W., Permana, N. S., & Suryapermana, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menjalankan Cicilan Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Pandeglang. *Jurnal Muamalatuna*, 14(1).